

Paket Soal 1

Untuk soal nomor 1–4, bacalah bacaan berikut.

Cita-Cita Menjadi Seniman

Bangun tidur Dea melihat jadwal di meja belajarnya. Ia bersorak gembira. Jadwal pada hari Sabtu adalah melihat pameran seni rupa. Ia akan pergi bersama Ayah, Ibu, dan kedua temannya, Ima dan Marcel.

"Ayah, hari ini kita akan pergi ke pameran seni, kan?" tanya Dea bersemangat.

"Ya betul. Setelah makan siang, kita berangkat, ya," jawab Ayah.

Biasanya, setiap hari Sabtu, ada acara jalan-jalan. Kali ini ia mengajak kedua temannya, Ima dan Marcel. Dea sangat suka diajak ke pameran seni. Matanya akan berbinar-binar melihat berbagai karya seni.

Suatu hari Dea pernah bertanya, "Ayah, Ibu, bolehkah kelak Dea menjadi seniman?" Ayah dan Ibu segera mengangguk dan tersenyum.

"Jadi apa saja yang Dea suka," kata Ayah.

Dea semakin bersemangat.

Di rumah Ima sudah ada Marcel. Mereka menunggu Dea untuk dijemput.

"Kita tunggu Dea dulu, ya Cel. Mungkin sebentar lagi Dea akan datang," kata Ima.

"Iya, santai aja, aku sabar kok menunggu sampai Dea datang," jawab Marcel.

Ima dan Marcel menunggu Dea di teras rumah.

Sekitar pukul 13.30 Dea bersama kedua orang tuanya berangkat. Ia menjemput Ima dan Marcel di rumah Ima. Sempailah Dea dan keluarganya di rumah Ima.

"Halo Ima, Marcel! Kalian sudah lama menunggu kami, ya?" sapa Dea dengan ramah.

"Ngga kok, santai aja Dea," jawab Ima.

"Yuk, silakan naik ke dalam mobil!" ajak Dea. Mereka bertiga naik ke dalam mobil. Kemudian, mereka melanjutkan perjalanan menuju Gedung Bentang Budaya, tempat pameran diadakan. Perjalanan hanya sekitar 20 menit. Sesampainya di Gedung Bentang Budaya, Dea melihat pengunjung yang ramai sekali.

Baru memasuki ruang pameran, mata Dea tertuju pada seseorang. Ia seorang seniman. Dea sangat kagum dengan seniman itu. Seniman itu sedang menghias boneka-boneka lucu.

"Ayah lihat ini, lihat ini, Ayah!" kata Dea sambil mendekati seniman yang asyik menghias boneka lucu.

"Seperti *smurf*, tapi warna-warni," kata Dea.

Dea menatap kagum pada seniman yang sedang asyik bekerja.

Dea melanjutkan langkahnya. Ia berhenti pada karya seni kupu-kupu yang begitu unik. Salah satu sayapnya jadi ada karena bayangan sayap yang lainnya. Ia pun berdiri kagum di depan karya seni itu.

"Ibu, Dea boleh pinjam kamera?" tanya Dea. "Dea suka lukisan itu," lanjut Dea sambil menunjuk salah satu lukisan.

"Boleh, tapi hati-hati, ya. Jangan sampai merusak lukisan," kata Ibu.

Dea dengan gembira menggunakan kamera Ibu. Beberapa lukisan ia foto. Sempailah ia di salah satu bilik.

"Halo, nama kamu siapa?" tanya orang yang menjaga bilik itu dengan ramah.

"Dea. Kalau Kakak?" tanya Dea.

"Shelly," jawab kakak cantik itu.

Shelly? Dea membaca lagi nama di lukisan yang barusan ia potret. Namanya sama.

"Kakak yang buat lukisan ini?" tanya Dea dengan mata berbinar.

Kakak cantik itu tersenyum dan mengangguk.

"Sssstttt... jangan bilang-bilang, ya," kata Kak Shelly.

Dea mengangguk.

"Kak, Dea ingin jadi seniman seperti kakak kalau sudah besar," kata Dea.

"Waaaah, senangnya, masih ada anak yang mau jadi seniman," kata kakak itu dengan wajah berbinar.

"Dea, bicara dengan siapa?" tanya Ibu.

Dia kaget dan menoleh ke arah suara Ibu.

"Ini Bu, sama Kakak Shelly," kata Dea sambil menunjuk ke belakang. Dea kaget karena di sana tidak ada siapa-siapa.

"Mana Kak Shelly?" tanya Ayah.

Dea heran kenapa Kak Shelly perginya cepat sekali.

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/08676832/cita-cita-dea?page=2>, diakses 22 Oktober 2020

1. Anak itu gembira karena akan diajak ayah dan ibunya melihat pameran seni. Matanya akan berbinar-binar jika melihat karya seni. Bahkan, ia bercita-cita menjadi seorang seniman. Siapakah nama anak tersebut?

- ☐ Dea
☐ Ima
☐ Marcel
☐ Shelly

2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan waktu kejadian pada cerita tersebut? (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ Dea melihat pameran seni rupa pada akhir pekan.
☐ Menjelang tidur Dea melihat papan jadwal di meja belajar.
☐ Dea berangkat melihat pameran seni rupa pada siang hari.
☐ Dea menanyakan nama kepada penjaga bilik lukisan pada saat Dea berada di samping ibunya.

3. Pasangkan dengan cara menarik garis lurus pernyataan di sebelah kiri tentang tokoh dan pernyataan di sebelah kanan tentang sifat tokoh!

Pernyataan	
Dea mengajak Ima dan Marcel menonton pameran seni rupa.	●
Ayah membebaskan keinginan atau cita-cita Dea jika sudah besar.	●
Ibu meminjami Dea kamera.	●
Shelly melarang Dea untuk menceritakan kepada orang lain jika dia seorang seniman.	●
Ima menunggu kedatangan Dea dengan tenang.	●

Sifat atau Watak	
rendah hati	●
perhatian	●
bijaksana	●
rendah diri	●
penyayang	●
pemurah	●
sabar	●

4. Berilah tanda centang ☒ pada kolom Betul/Salah sesuai dengan isi cerita!

Kejadian dalam Cerita	Betul	Salah
Dea melihat jadwal acara jalan-jalan di ruang belajar.	☐	☐
Dea gembira karena akan melihat pameran seni rupa.	☐	☐
Ayah mengajak Dea melihat pameran seni rupa pada siang hari.	☐	☐
Gedung Bentang Budaya dipadati pengunjung.	☐	☐
Dea dan keluarganya menjemput Ima dan Marcel di rumah masing-masing.	☐	☐

Untuk soal nomor 5–7, bacalah bacaan berikut.

Legenda Asal Mula Danau Lau Kavar

Penduduk Desa Kavar bekerja sebagai petani. Pada tahun ini hasil panen berlimpah ruah. Oleh karena itu, lumbung-lumbung penuh dengan hasil panen. Para petani berniat membuat sebuah pesta hajatan. Pesta tersebut sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hari yang ditentukan, semua penduduk desa berkumpul di tanah lapang. Mereka membuat masakan yang lezat-lezat. Semua penduduk desa menghadiri acara ini, kecuali seorang nenek yang lumpuh.

"Aku benar-benar ingin menghadiri di pesta itu. Namun, aku tidak bisa berjalan," isak nenek itu.

Saat makan siang tiba semua orang berkumpul di sekitar meja. Mereka menyantap makanan yang telah disiapkan. Semuanya menikmati makanan dengan riang gembira. Tidak lama kemudian cucu nenek itu mengantar makanan. Nenek itu sangat senang.

"Apa ini? Mengapa mereka memberiku sisa makanan dan tulang?" nenek itu marah. Sebenarnya menantu nenek itu membungkus daging sapi dan domba panggang utuh untuk sang nenek. Namun, dalam perjalanan sang cucu menyantap makanan tersebut. Ia memberi neneknya sisa makanan yang dia makan. Nenek merasa sangat kecewa.

Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang sangat kuat. Langit menjadi gelap dan mendung. Kemudian, terjadilah badai besar diikuti hujan lebat. Desa itu tenggelam dalam waktu singkat dan tidak ada satu pun yang selamat. Desa yang tenggelam berubah menjadi kawah besar dan tergenang air. Orang sekitar kemudian menyebutnya Danau Lau Kawar.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/legenda-asal-mula-danau-lau-kawar/>, diakses 30 Oktober 2010

5. Pesta syukuran penduduk Desa Kawar diselenggarakan di

6. Pilihlah dua pernyataan yang tepat dengan memberi tanda centang ☒ pada kolom Betul/Salah terkait dengan alasan mengapa nenek marah!

Pernyataan	Betul	Salah
Nenek tidak menyukai makanan yang diantar oleh cucunya.	☐	☐
Nenek diberi sisa makanan yang telah disantap cucunya	☐	☐
Nenek diberi makanan yang tidak enak.	☐	☐
Nenek mengira menantunya memberi sisa makanan.	☐	☐
Nenek merasa kecewa.	☐	☐

7. Manakah pesan yang sesuai dengan isi cerita? (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas rezeki yang kita terima.
- ☐ Janganlah dendam kepada orang lain yang menyakiti kita.
- ☐ Manfaatkan sesuatu yang kita miliki dengan baik.
- ☐ Berbuatlah adil dengan membagi milik kita kepada orang lain yang membutuhkan.

8. Bacalah bacaan berikut.

Pino yang Cerdik

Usia Pino baru sebelas tahun, tapi ia sangat akrab dengan laut. Maklumlah, ayahnya seorang penjaga mercusuar. Jadi Pino sering mendayung perahu menuju mercusuar. Lampu itu masih kuno. Sebuah lampu besar yang bahan bakarnya minyak tanah.

Hubungan ayah Pino dengan para tetangga sangat baik. Bila ada tetangga yang kehabisan minyak tanah, mereka datang ke mercusuar. Mereka meminta ayah Pino agar diperbolehkan membeli minyak tanah satu atau dua liter.

Suatu hari mobil tangki minyak datang. Ia membeli minyak tanah untuk keperluan lampu mercusuar. Hari itu Pino membeli minyak tanah sebab ayah dan ibunya ada di rumah kepala desa.

"Orang-orang tidak beli minyak. Mereka sedang sibuk pesta. Lebih baik besok bapak datang lagi!" kata Pino.

"Tidak bisa, Pin. Sudah ada jadwalnya. Besok kami harus jualan di desa sebelah timur!" kata Pak Manuel, penjual minyak tanah.

Pino berpikir sejenak. Nanti sore pasti banyak orang kelabakan mencari minyak tanah dan mereka pastilah lari ke mercusuar. Ayahnya pasti tidak tega menolak permintaan para tetangga. Bisa-bisa lampu mercusuar kekurangan minyak. Akibatnya berbahaya bagi kapal-kapal bila lampu tidak menyala.

Pino pun berunding dengan Pak Manuel. Akhirnya Pak Manuel memberi uang pada Pino. Pino pergi ke warung dan membeli 3 buah kaleng bekas biskuit. Ketiga kaleng itu diisi penuh dengan minyak tanah. Pino berjanji akan mengantarkan uangnya besok ke desa tetangga. Ia yakin ketiga kaleng minyak itu akan terjual habis.

Pada petang hari pesta selesai. Ayah Pino bersiap-siap berangkat ke mercusuar. Ketika itulah Pak Simon, tetangga mereka keluar dari rumahnya dan berseru, "Hoi, kami perlu minyak tanah. Tolonglah dua liter saja!" Beberapa tetangga ingin membeli minyak tanah.

Ayah Pino terdiam. Kalau ia menolong beberapa tetangga itu, nanti minyak tanah untuk lampu mercusuar tak cukup. Ketika itulah Pino mendekati ayahnya dan berkata, "Bapak berangkat saja ke mercusuar. Di rumah ada 3 kaleng minyak tanah. Aku bisa mengurus penjualannya".

"Bagus, Pino. Terima kasih!" kata ayahnya dengan wajah berseri-seri. Ayah Pino menuju perahunya dan Pino kembali ke rumah. Ia mengurus penjualan minyak tanah.

Menjelang malam pekerjaan Pino selesai. Ia memandang dengan puas tiga kaleng minyak tanah yang kosong dan uang hasil penjualannya. Lalu ia mendayung perahu menuju mercusuar untuk melapor pada ayahnya.

"Bagus, Pino. Kelak kamu akan jadi pemimpin. Kamu bisa membaca situasi dan mengambil tindakan yang tepat. Aku bangga padamu," kata ayah Pino. "Lain kali, kalau di desa ada pesta bertepatan dengan mobil tangki minyak datang, kita akan memperingatkan para tetangga untuk tidak lupa membeli minyak."

Pino tertawa dan berkata, "Kupikir tidak apa-apa kalau mereka lupa. Tadi mereka membeli dengan harga yang lebih mahal sedikit. Jadi aku dapat untung sedikit."

Ayah dan Pino tertawa.



Illustrator: Heri Parwoko

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/081975324/cerpen-anak-pino-yang-cerdik>, diakses 27 Oktober 2020

Ayah Pino adalah penjaga mercusuar. Lampu mercusuar itu masih kuno sehingga masih menggunakan bahan bakar minyak tanah. Ayah Pino membawa minyak dalam jeriken dengan menaiki perahu menuju mercusuar. Gambar manakah yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

☐



☐





Ilustrator: Heri Parwoko



Untuk soal nomor 9–12, bacalah bacaan berikut.

Budi Daya Tanaman Organik pada Masa Pandemi Covid-19

Yohanes Jehamu membudidayakan tanaman organik selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencukupi persediaan pangan pada masa pandemi.

"Pada masa sulit karena pandemi Covid-19 seperti saat ini, kita harus kreatif dan memanfaatkan yang ada. Bertani *polybag* bisa menjadi pilihan warga karena tidak butuh lahan luas," ungkap Jehamu.

Tanaman yang dibudidayakan meliputi sayuran dan tanaman obat-obatan. Tanaman sayuran yang ditanam oleh Jehamu, antara lain sawi, tomat, seledri, cabai, dan terong. Sementara itu, tanaman obat-obatan yang dibudidayakan meliputi jahe, kunyit, temulawak, lengkuas, dan serai. Panen dapat dilakukan setiap 2,5 bulan.

Budi daya tanaman organik dilakukan Jehamu di lahan kosong sekitar rumahnya. Tanaman budi daya ditanam menggunakan *polybag*. *Polybag* akan diisi oleh tanah yang dicampur dengan kotoran kambing, dedak/bekatul, dan sekam padi.

Untuk pemupukan, Jehamu menggunakan pupuk organik dari limbah organik rumah tangga. Limbah tersebut akan diperam dalam tong selama 21 hari. Selain itu, Jehamu membuat pupuk dari batang pisang, lidah buaya, sabut kelapa, daun lamtoro, dan daun kaliandra. Bahan-bahan tersebut kemudian direndam dengan air cucian beras. Kemudian bahan-bahan diperam dalam tong selama 21 hari hingga terjadi pembusukan.

"Kalau ramuan pupuk sudah bau busuk menyengat, berarti sudah bisa digunakan untuk pemupukan. Saya jamin, pupuk organik ini bisa membuat panen sayuran menjadi lebih baik. Penyiraman dilakukan secara rutin, yaitu sehari 2 kali dan kebutuhan sinar matahari yang cukup," kata Jehamu.

Hasil panen tanaman organik Jehamu tidak kalah dengan sayuran yang dijual di supermarket. Kualitasnya bahkan bisa lebih baik. Selain itu, sayuran lebih segar karena dipanen langsung dari kebun. Jehamu berharap warga dapat meniru sistem budi daya tersebut sehingga akan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

Sumber: "Solusi di Masa Sulit Pandemi COVID-19, Jehamu Budidaya Sayuran Organik", <https://daerah.sindonews.com/read/90714/707/solusi-di-masa-sulit-pandemi-covid-19-jehamu-budidaya-sayuran-organik-1593918439?show-page=all>, diakses 2 November 2020

9. Manakah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk memupuk tanaman Jehamu? (Jawaban lebih dari satu.)
 - ☐ Plastik pembungkus tempe, cabai busuk, dan wortel busuk.
 - ☐ Roti berjamur, bungkus makanan ringan, dan kulit apel.
 - ☐ Kulit jeruk, tumis kangkung basi, dan nasi basi.
 - ☐ Cangkang telur, kulit pisang, dan sawi busuk.
10. Pada masa pandemi Covid-19 ini, Jehamu melakukan budi daya beberapa tanaman organik. Tanaman tersebut berupa sayuran dan tanaman obat-obatan. Mengapa Jehamu melakukan hal tersebut?
 - ☐ Karena Jehamu ingin mengurangi limbah organik rumah tangga.
 - ☐ Karena sebagai upaya menyediakan bahan makanan.
 - ☐ Karena Jehamu ingin memanfaatkan lahan kosong.
 - ☐ Karena Jehamu meniru warga sekitar.

11. Berilah tanda centang ☒ pada kolom Betul/Salah untuk pernyataan-pernyataan berikut!

Pernyataan dalam Teks	Betul	Salah
Jehamu melakukan budi daya tanaman mangga organik selama masa pandemi Covid-19.	☐	☐
Sistem budi daya tanaman organik yang dilakukan Jehamu menggunakan <i>polybag</i> .	☐	☐
Proses pemupukan yang dilakukan Jehamu menggunakan bahan-bahan yang tidak bisa terurai oleh bakteri.	☐	☐
Hasil panen sayuran organik lebih baik dan lebih sehat.	☐	☐

12. Dalam proses budi daya tanaman organik, Jehamu melakukan beberapa cara agar budi daya tersebut memperoleh hasil yang baik. Pasangkan pernyataan

pada kolom I dan kolom II sehingga menjelaskan informasi yang tepat tentang budi daya tanaman Jehamu!

Kolom I	Kolom II
Jumlah penyiraman tanaman yang dilakukan Jehamu. [. .]	a. sekam padi dan sabut kelapa
Beberapa bahan yang dicampurkan oleh Jehamu ke dalam media tanamnya. [. .]	b. disimpan dalam tong
Waktu pemanenan tanaman organik yang dilakukan oleh Jehamu. [. .]	c. dua kali sehari
Proses yang dilakukan Jehamu setelah mencampur bahan-bahan dasar untuk pupuk. [. .]	d. bahan pupuk tampak segar
Ciri-ciri pupuk yang dibuat oleh Jehamu sudah dapat digunakan. [. .]	e. 2,5 bulan sekali
	f. bekatul dan kotoran hewan
	g. berbau busuk menyengat

13. Bacalah bacaan berikut.

Mengintip Cerita di Balik Makanan Lemper

Lemper adalah makanan khas Indonesia yang banyak ditemukan di daerah Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Lemper terbuat dari beras ketan dan diisi oleh abon sapi atau daging ayam. Pada awalnya, lempers tidak diisi abon sapi atau daging ayam karena mahal. Dahulu lempers diisi dengan kelapa muda yang dimasak seperti abon atau srundeng yang disebut *gebingan*. Perhatikan gambar di samping untuk mengetahui proses pembuatan lempers.

Saat ini, ada lempers yang dibungkus dengan plastik. Selain itu, lempers sekarang tidak selalu dikukus, tetapi bisa juga dibakar agar lebih harum. Namun, bahan dasarnya tetap sama, yaitu beras ketan. Lempers bisa dijadikan sebagai camilan pada acara-acara keluarga atau sebagai pengganjal perut sebelum makan besar. Lempers dapat menunda lapar karena ketan dan daging ayam mempunyai kalori yang cukup tinggi.

Sumber: "Mengintip Cerita di Balik Makanan Lempers", <https://bobo.grid.id/read/08679693/mengintip-cerita-di-balik-makanan-lempers>, diakses 29 Oktober 2020

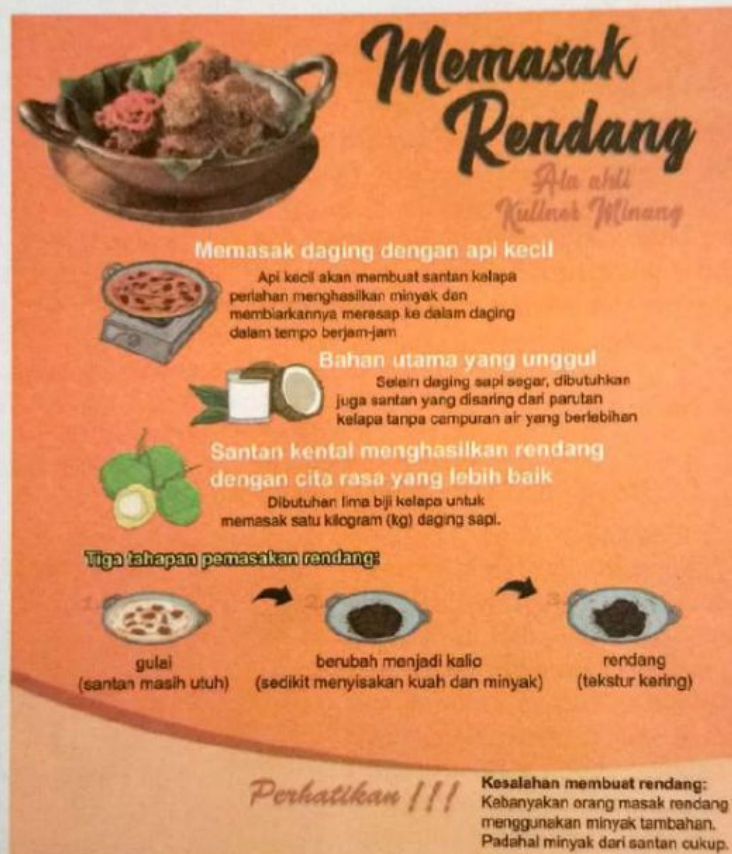


Sumber: <https://www.resaprahasia.com/2019/05/resap-lempers-abon-bakar-yang-cocok-buat-camilan-buka-puasa.html>, diunduh 29 Oktober 2020

Berikan jawaban dengan memberi tanda centang ☒ pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian tuliskan alasannya!

Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
Apakah saat ini lempeng dapat dibungkus selain dengan daun pisang?	☐	☐	
Apakah isi lempeng saat ini sama seperti isi lempeng pada masa lalu?	☐	☐	
Apakah cara memasak lempeng saat ini selalu dikukus?	☐	☐	
Apakah lempeng hanya dibuat dari beras ketan?	☐	☐	

14. Cermati infografis berikut.



Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/infografis/tips-infografis/pirhv6368/tips-memasak-rendang-ala-ahli-kuliner-minang>, diunduh 3 November 2020

Berikan jawaban dengan memberi tanda centang ☒ pada kolom Sesuai/Tidak Sesuai tentang cara memasak rendang yang benar!

Cara Memasak Rendang	Sesuai	Tidak Sesuai
Minyak goreng ditambahkan saat memasak bumbu rendang.	☐	☐
Memasak rendang menggunakan santan kental.	☐	☐
Setelah memasukkan santan, api dibesarkan.	☐	☐
Rendang matang ketika kuah santan sudah meresap semua ke dalam daging.	☐	☐

15. Bacalah bacaan berikut.

Pola Tanam Tumpang Sari Untungkan Petani

Tumpang sari adalah cara menanam beberapa jenis tanaman pada lahan dalam waktu bersamaan. Pola tanam tumpang sari dapat mengurangi risiko serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Sebagai contoh, tumpang sari cabai dengan tanaman jagung. Tanaman jagung dapat menghasilkan senyawa tertentu untuk membunuh hama kutu kebul. Cabai yang ditanam tanpa tumpang sari mudah terserang penyakit virus kuning, trips, dan antraknosa. Dengan tumpang sari, tidak ada serangan hama-hama tersebut.

Tumpang sari cabai-jagung juga mempunyai biaya lebih murah. Hal ini karena petani tidak harus membeli pestisida untuk membasmi hama. Tumpang sari cabai-jagung dilakukan dengan menanam jagung terlebih dahulu. Setelah dua bulan, baru ditanam cabai di sela-sela tanaman jagung. Cara ini dapat mengurangi biaya untuk pengolahan tanah. Petani juga tidak perlu membeli penutup tanah berbahan plastik. Daun dan sisa bagian tanaman jagung yang dipanen dapat digunakan sebagai penutup tanah. Biaya untuk pembelian air juga tidak ada karena sudah menggunakan batang tanaman jagung.

Sumber: "Pola Tanam Tumpang Sari Untungkan Petani", <http://agroindonesia.co.id/2020/07/pola-tanam-tumpang-sari-untungkan-petani/>, diakses 27 Oktober 2020

Pak Anto mempunyai tanaman jagung dan kacang tanah yang akan ditanam dengan tumpang sari. Bagaimana cara Pak Anto menanam tanaman tersebut?

Untuk soal nomor 16–19, bacalah bacaan berikut.

Rajin Menabung Pasti Beruntung

Hari ini Bu Tina kembali mengingatkan anak-anak agar rajin menabung. Baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak bisa menabung di sekolah kepada Bu Tina. Uangnya baru bisa diambil ketika pengambilan rapor kenaikan kelas. Sedangkan di rumah anak-anak bisa menabung di celengan.

Putri bosan mendengar nasihat Bu Tina agar rajin menabung. Jika uang jajannya di tabung, Putri tidak bisa makan kenyang di kantin.

Suatu hari Putri menemani Ibu berbelanja di pasar.

"Mainan barbie ini berapa harganya, Pak?" tanya seorang gadis kecil kepada penjual mainan. Anak itu pakaiannya lusuh dan beberapa sudah sobek.

"Lima puluh ribu rupiah, Nak. Memangnya kamu sudah punya uang?" tanya Bapak penjual mainan.

"Aku sudah menabung selama lima bulan. Ini uangnya, Pak. Terima kasih....," balas gadis kecil itu.

"Sama-sama, Nak. Jangan berhenti menabung, ya!" pesan penjual mainan.

Putri memperhatikan dengan heran pemandangan tersebut. Ia menyangka gadis kecil tadi tidak akan jadi membeli mainan karena mahal. Tapi ternyata dugaannya salah. Gadis itu punya cukup uang karena rajin menabung.

Keluar dari pasar, Putri bertemu dengan Arum. Arum naik sepeda baru berwarna merah muda. Plastik pembungkus sepedanya belum dilepas semua.

"Wah...sepeda baru ya, Rum? Bagus sekali," puji Putri sambil menyalami sahabatnya itu.

"Ya, nih, baru dibelikan ayah tadi," jawab Arum bahagia.

"Memangnya hari ini kamu ulang tahun?"

"Oh, tidak, tidak. Aku ulang tahunnya masih empat bulan lagi. Sepeda ini hasil dari tabunganku selama satu tahun lebih."

"Maaf ya, Putri? Aku harus pulang sekarang karena ibu pasti sudah menungguku. Sampai bertemu lagi besok," pamit Arum sambil berlalu pergi meninggalkan Putri. Putri sudah mulai memahami betapa bermanfaatnya rajin menabung.

"Kita beli celengan ya, Bu? Aku akan rajin menabung seperti Arum dan gadis kecil tadi," bisik Putri malu-malu di hadapan Ibu. Ibu mengangguk setuju. Mereka lalu membeli celengan besar dari plastik berbentuk kelinci di toko kelontong.

Sumber: <http://www.ceritaanakdunia.com/2016/02/rajin-menabung-pasti-beruntung.html>, diakses 28 Oktober 2020

16. Pernyataan berikut yang menunjukkan tempat kejadian sesuai dengan cerita adalah . . .

- ☐ Putri membeli celengan di toko kelontong.
- ☐ Menabung hanya dapat dilakukan di rumah.
- ☐ Putri menemani Ibu berbelanja di toko.
- ☐ Putri bertemu Arum di toko sepeda.

17. Mengapa Putri akhirnya mau menabung? (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ Putri melihat gadis kecil yang mampu membeli mainan mahal dari hasil tabungan.
- ☐ Putri selalu mematuhi nasihat ibunya agar rajin menabung di rumah.
- ☐ Putri mendapat bujukan teman-temannya agar rajin menabung.
- ☐ Putri mengetahui Arum memiliki sepeda baru dari hasil menabung.

18. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan sifat tokoh pada cerita tersebut dengan memberi tanda centang ☒ pada kolom Betul/Salah!

Pernyataan	Betul	Salah
Bu Tina seorang yang peduli, sedangkan Putri masa bodoh.	☐	☐
Putri suka berhemat, sedangkan anak kecil sangat boros.	☐	☐
Putri suka jajan, sedangkan Arum suka berhemat.	☐	☐
Anak kecil suka berhemat, sedangkan Arum suka jajan.	☐	☐
Bu Tina seorang yang bijaksana, sedangkan Putri suka berhemat.	☐	☐

19. Ada beberapa urutan kejadian atau peristiwa dalam bacaan tersebut. Tuliskan secara berurutan kejadian atau peristiwa pada bacaan tersebut!

Untuk soal nomor 20 dan 21, bacalah bacaan berikut.

Si Kabayan Mencari Ikan

Hari itu si Kabayan bermalas-malasan di balai-balai serambi belakang rumah.

"Kabayan! Buatlah sesuatu untuk meringankan beban Emak."

"Apa, Mak?" si Kabayan menggeliat sambil mengusap-usap matanya.

"Bantulah Emak.... kita sudah tak punya beras lagi.

Kayu bakar pun habis. Beberapa hari ini Emak tak bisa mencarinya.

"Apa yang harus saya lakukan, Mak?" tanya si Kabayan bingung.

"Apa saja yang bisa menghasilkan sesuatu. Mencari ikan-ikan kecil, kek. Kamu kan senang bermain air. Pergilah ke sawah Mang Karta. Kata orang di sana banyak ikannya."

"Baiklah, Mak...." sahut Kabayan.

Emak si Kabayan sangat senang anaknya jadi penurut.

Dari kejauhan tampak Kabayan berlari-lari menuju Emaknya.

"Ada apa Kabayan?" tanya ibunya.